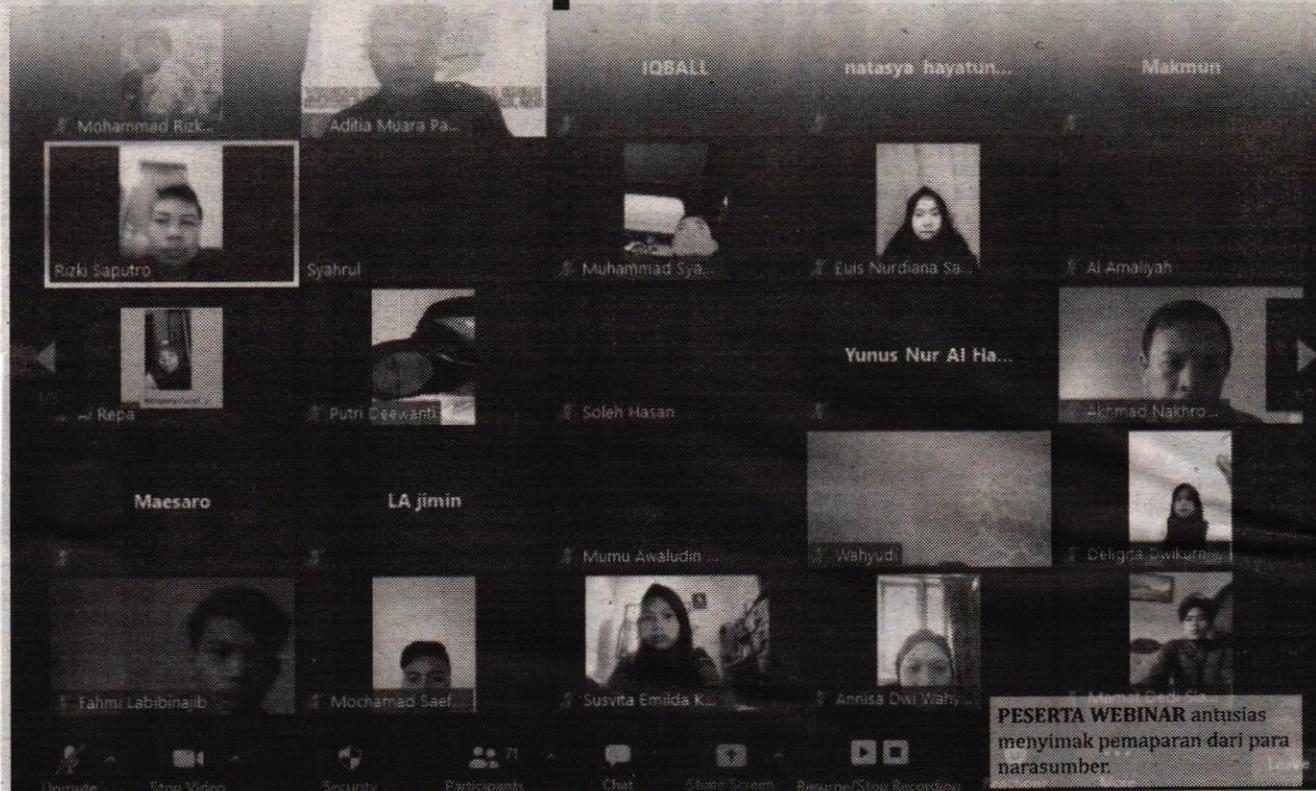


# IAIN Gelar Webinar Arsip dan Perpustakaan



**KESAMBI, (FC).** Dalam rangka meningkatkan pemahaman akan sumber sejarah, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan SKI menyelenggarakan webinar, pada Kamis (20/05)

Dengan menggandeng dua institusi besar, dalam hal ini Arsip Nasional RI dan Perpustakaan Nasional RI, dengan Mengusung tema "Mengenal Ragam Sumber Sejarah di Arsip Nasional dan Perpustakaan Nasional"

Kegiatan webinar tersebut menghadirkan dua Narasumber, yakni

Akhmad Nakhrowi sebagai arsiparis ahli dari Arsip Nasional Republik Indonesia, serta Frial Ramadhan Supratman sebagai Pustakawan ahli dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Ketua Jurusan SKI Aah Syafaah menyampaikan, acara ini adalah bagian dari representasi penelusuran sumber sejarah secara nyata, yang dalam hal ini harus dihadapi oleh mahasiswa-siswi di kemudian hari.

"Untuk kemudian dapat melakukan penelusuran sumber dengan baik serta mengenali dengan seksama ragam-ragam sumber sejarah yang ada, baik di Arsip Na-

sional maupun Perpustakaan Nasional RI," ungkapnya.

Dalam pemaparannya materinya, Akhdad Nakhrowi menyampaikan, representasi arsip pada masa sekarang mengalami suatu perubahan yang cukup signifikan, mulai dari yang bentuknya konvensional.

"Ada dalam bentuk naskah kuno ataupun arsip lama, sampai kepada bentuk audio visual yang modern seperti tayangan wawancara visual ataupun film yang pada saat ini bisa kita nikmati," imbuhnya.

Sementara Frial Ramadhan Supratman mengatakan, banyak sumber-sumber berupa

surat kabar yang belum terjamah, dan menantang untuk kemudian diteliti oleh para sejarawan kemudian. Ia juga memberikan semangat kepada para sejarawan muda untuk kemudian dapat melakukan penelitian langsung pada sumbernya.

"Pada masa pandemi dan barangkali di antara para mahasiswa kesulitan untuk dapat ke perpustakaan nasional dan arsip nasional, untuk melakukan interaksi terhadap sumber, maka saya berinisiatif untuk menghadirkan arsip nasional dan perpustakaan nasional ke kampus kita di Cirebon," pungkasnya. **(Agus/FC)**